

RESUME PENELAAHAN ALKITAB 2 GMKI FEB USU

Hari/Tanggal : Senin, 25 Maret 2024
Pemateri : Pdt. Dr. Beltazar Nainggolan, M. Th.
Moderator : Parade Sinaga

Tema: Panggilan Memberitakan Injil (Markus 3 : 13 - 15)

Markus 3:13-15 menceritakan tentang Yesus yang memanggil dua belas murid untuk menjadi pengikut-Nya. Peristiwa ini terjadi setelah Yesus mengajar dan menyembuhkan banyak orang di Kapernaum.

- **Markus 3:13** "Kemudian naiklah Yesus ke atas bukit dan memanggil orang-orang yang dikehendaki-Nya, dan merekapun datang kepada-Nya."
- **Markus 3:14** "Ia menetapkan dua belas orang untuk menyertai Dia dan untuk diutus-Nya memberitakan Injil."
- **Markus 3:15** "dan diberi-Nya kuasa untuk mengusir setan."

1. Yesus Memanggil Murid-Murid:

Yesus tidak memilih murid-Nya secara acak. Dia memilih orang-orang yang dikehendaki-Nya. Ini menunjukkan bahwa pemilihan murid adalah bagian dari rencana Allah.

2. Dua Belas Murid:

Yesus memilih dua belas orang untuk menjadi murid-Nya. Angka dua belas memiliki makna simbolis dalam Alkitab, mewakili dua belas suku Israel. Hal ini menunjukkan bahwa Yesus datang untuk menyelamatkan seluruh umat manusia, bukan hanya orang Israel.

3. Misi Murid-Murid:

Yesus memberikan dua tugas utama kepada murid-Nya:

- **Menyertai Dia:** Murid-murid harus selalu dekat dengan Yesus dan belajar dari-Nya.
- **Memberitakan Injil:** Murid-murid harus memberitakan kabar baik tentang Yesus kepada seluruh dunia.

4. Kuasa untuk Mengusir Setan:

Yesus memberikan kuasa kepada murid-Nya untuk mengusir setan. Ini menunjukkan bahwa Yesus memiliki kuasa atas roh-roh jahat dan bahwa Dia ingin murid-Nya juga memiliki kuasa itu.

Kita adalah murid-murid Yesus yang tidak masuk dalam bilangan kedua belas rasul tersebut, tetapi prinsip panggilan kita sebagai murid Kristus tetap sama, yaitu untuk: menyertai Dia, diutus memberitakan Injil dan mengusir setan. Kita pun dipanggil sesuai dengan pribadi kita masing-masing, Yesus mengenali nama kita masing-masing yang unik dan berbeda satu pribadi dengan lainnya. Kita juga diminta untuk hidup bersekutu dalam Yesus, mengikuti Dia dan belajar daripada-Nya, sampai akhirnya menerima pengutusan-Nya serta melakukan pelayanan pewartaan Injil dengan kuasa dan otoritas yang diberikan oleh Yesus. Panggilan pertama mungkin sudah kita lakukan, tetapi bagaimana dengan panggilan selanjutnya, apakah sudah kita lakukan sesuai dengan kehendak-Nya?

Panggilan ada 2:

1. Panggilan Keselamatan

Panggilan keselamatan adalah undangan dari Allah kepada semua orang untuk menerima keselamatan melalui Yesus Kristus. Panggilan ini dijawab dengan iman dan pertobatan.

Karakteristik Panggilan Keselamatan:

- Universal: Panggilan ini ditujukan kepada semua orang, tanpa terkecuali.
- Anugerah: Keselamatan adalah anugerah Allah yang tidak dapat diperoleh dengan usaha manusia.
- Mutlak diperlukan: Keselamatan adalah satu-satunya cara untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah.

Dampak Panggilan Keselamatan:

- Pengampunan dosa: Orang yang menerima keselamatan diampuni dosanya dan dibebaskan dari hukuman dosa.
- Hidup yang kekal: Orang yang menerima keselamatan akan menerima hidup yang kekal di surga.
- Perubahan hidup: Orang yang menerima keselamatan akan mengalami perubahan hidup dan menjadi ciptaan baru dalam Kristus.

2. Panggilan Pelayanan

Panggilan pelayanan adalah undangan dari Allah kepada orang-orang tertentu untuk melayani Dia dalam peran atau pekerjaan tertentu. Panggilan ini dapat berupa:

- Panggilan ke pelayanan kegerejayaan: seperti pendeta, penginjil, guru agama, dan pemimpin pujian.

- Panggilan ke pelayanan misionaris: seperti menyebarkan Injil ke negara lain.
- Panggilan ke pelayanan awam: seperti melayani di gereja, komunitas, atau keluarga.

Karakteristik Panggilan Pelayanan:

- Spesifik: Panggilan ini ditujukan kepada orang-orang tertentu dengan talenta dan karunia yang unik.
- Sukarela: Panggilan ini tidak bersifat paksaan, tetapi sukarela.
- Penyerahan diri: Orang yang menerima panggilan pelayanan harus siap untuk menyerahkan diri kepada Allah dan melayani Dia dengan sepenuh hati.

Dampak Panggilan Pelayanan:

- Membangun tubuh Kristus: Orang yang melayani Allah membantu membangun tubuh Kristus, yaitu gereja.
- Mempromosikan Kerajaan Allah: Orang yang melayani Allah membantu menyebarkan Injil dan mempromosikan Kerajaan Allah di bumi.
- Membawa sukacita: Orang yang melayani Allah mengalami sukacita dan kepuasan dalam melayani Dia.

Hubungan antara Panggilan Keselamatan dan Panggilan Pelayanan:

- Panggilan keselamatan adalah dasar untuk panggilan pelayanan. Orang yang belum menerima keselamatan tidak dapat melayani Allah dengan benar.
- Panggilan pelayanan adalah respon terhadap panggilan keselamatan. Orang yang menerima keselamatan harus meresponnya dengan melayani Allah dan orang lain.

Dua panggilan ini adalah bagian penting dari kehidupan Kristen. Panggilan keselamatan adalah dasar untuk hubungan kita dengan Allah, dan panggilan pelayanan adalah cara kita merespon kasih dan anugerah-Nya.

Kasih karunia Tuhan yang menyelamatkan seluruh umat manusia akan dosa. Dari Adam sudah diturunkan DNA akan dosa dan berada dalam tekanan dosa. Namun, kasih Kristus yang teramat besar mengubah semuanya sehingga DNA tersebut diganti menjadi suatu hidup yang baru. Hidup yang baru berarti lahir dengan sifat yang sudah tidak terjebak dalam dosa dan memiliki Iman, Pengharapan, dan Kasih yang terbesar di antaranya adalah KASIH.

Pemberitaan injil adalah salah tugas gereja dan tugas sebagai umat Kristiani. Namun, bagaimana memberitakan Injil dengan orang-orang yang belum bertobat dan belum mengenal Yesus? Yaitu, melalui pendekatan terlebih dahulu dan selalu berdasarkan Kasih.

Jika dilihat secara saksama dalam Markus 3 : 14 -15, mereka yang memilih Yesus menjadi murid-Nya sama sekali tidak memiliki kriteria yang menonjol. Ada yang berprofesi sebagai nelayan, pemungut cukai, dan orang biasa. Yesus memanggil mereka untuk menjadi rasul bukan berdasarkan kekuatan, kepintaran dan kebaikan mereka. Mereka dipanggil menjadi rasul hanya karena anugerah. Meski begitu, mereka taat mengikuti Yesus. Tetapi, tidak semua orang mendapatkan panggilan yang sama seperti para rasul. Ketika kita dipanggil menjadi murid Kristus, maka panggilan itu adalah sebuah anugerah, pemberian cuma-cuma. Hal ini bukan karena kita pandai berteologi, hafal ayat-ayat alkitab, dan berbuat baik. Siapakah kita sehingga TUHAN dipanggil untuk menjadi murid, melayani, dan memberitakan Injil? **Hargailah setiap panggilan yang Tuhan berikan kepada kita.**

"Tuhan Yesus telah mengasihi kita dan memberikan keselamatan. Mari kita bagikan kasih dan kabar baik ini kepada orang lain!"